

Sosialisasi program carpooling dengan tujuan membentuk perilaku hemat energi di perusahaan

Chempaka Syahbuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344243&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada intervensi yang diluncurkan oleh manajemen di PT KOE untuk membentuk perilaku hemat energi pada karyawan melalui program carpooling.

Pada saat ini ketersediaan energi BBM semakin berkurang. Menurut UU Konsewasi Energi no.30 tahun 2007 adalah tanggungjawab semua pihak untuk melakukan konservasi energi. Karena pemakaian BBM di Indonesia terbanyak dikonsumsi oleh sektor industri, dengan perincian sebagai berikut : yaitu sektor rumah tangga sebesar 21,5%, sektor transportasi 37,9% serta sektor industri sebesar 40,6%, maka sektor industri sangat memerlukan perhatian khusus untuk menghemat energi. Disinilah perusahaan dapat berpartisipasi.

Energi dalam arti spesifik yang dipakai industri adalah energi listrik yang menggunakan bahan bakar minyak untuk pembangkitnya. Dalam rangka ikut berpartisipasi dalam melakukan penghematan energi di perusahaan, manajemen PT KOE mencari program konservasi energi yang sesuai dengan keseharian karyawannya.

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, tergambar pola keseharian karyawan di PT KOE yang mengakibatkan pemakaian listrik yang melebihi semestinya di dalam kantor. Hal ini menyebabkan membengkaknya biaya listrik yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Untuk menimbulkan perilaku konservasi energi, penulis mengusulkan kepada perusahaan untuk melakukan program kompetisi carpooling, yaitu sebuah perilaku dimana karyawan menggunakan satu mobil beramai-ramai sewaktu berangkat dan pulang kerja.

Bertujuan untuk melihat intensi karyawan dalam melakukan carpooling, penulis melakukan intervensi di perusahaan dengan menyebarkan informasi selama tiga hari berturut-turut kepada kelompok yang terdiri dari 30 orang dengan kriteria memiliki mobil pribadi dan berdomisili di luar Jakarta. Dilakukan juga pengukuran intensi, sebelum dan sesudah intervensi. Hasil yang didapat adalah terjadi kenaikan intensi untuk melakukan carpooling pada karyawan setelah diadakan intervensi.

Berdasarkan hasil intervensi ini, penulis mengusulkan kepada perusahaan untuk melaksanakan kompetisi carpooling antar karyawan untuk membentuk perilaku melakukan carpooling sewaktu berangkat dan pulang kantor bersama

rekan sekerja.

<hr>

ABSTRACT

Today, the supply of energy from fossil fuel is depleting, while the demand is increasingly higher. Consequently, the price is also rising higher every day. The Conservation Bill no.30 year 2007 (Undang-undang Konservasi no.30 tahun 2007) has stated that it is the responsibility of all involved in society such as the industry, the transportation and the households sector to conserve energy. The statistics shows that the industrial sector has consumed 40,6% of all energy consumption, followed by the transportation sector that reaches 37% and the household sector is 21,5%. Therefore, the industry is the sector most concerned to save energy a way to cut energy cost. Energy in industrial term means electricity; as such electric power plant to be able to operate needs fossil fuel as the energy. The intervention in corporation done by PT KOE company toward its employees is done because the company is seeking a solution, a way to conserve energy meaning to cut electricity cost.

From observation and interviews, the writer finds out the routines of the everyday life of the employees of PT KOE company which eventually effects the consumption of electricity which is higher than it should be. The management of PT KOE has agreed to a proposal submitted by the writer to conduct intervention within corporation which is the carpooling, a behavior in which employees to go to work and go home together sharing one car with fellow employees.

The writer conducts intervention in corporation by spreading information to a group of 30 employees in a three days' time in sequence, with the following criteria: each has a private car, each lives in outer Jakarta.

Intention measurement is also done before and after intervention. The result is the raise of intention of the employees after the intervention conducted.

Based on the result of the intervention, the writer proposes to the management of PT KOE to conduct carpooling competition to develop carpooling behavior to go to work and to go home together with colleague by sharing a car.

<hr>